

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian.

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kesalahan fonologis penutur Korea dalam video *cover* lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng terdapat empat bentuk kesalahan yang dilafalkan, yaitu kesalahan pelafalan karena penambahan bunyi sebanyak 2 kesalahan, yaitu penambahan bunyi di awal kata (protesis), pengurangan bunyi sebanyak 7 kesalahan, yaitu pengurangan bunyi di awal kata (afesis) sebanyak 1 kesalahan, pengurangan bunyi di tengah kata (sinkop) sebanyak 2 kesalahan, dan pengurangan bunyi di akhir kata (apokop) sebanyak 4 kesalahan, pertukaran bunyi (metatesis) sebanyak 1 kesalahan, dan perubahan bunyi sebanyak 31 kesalahan, di antaranya fonem /d/ menjadi fonem /d^c/ sebanyak 3 kesalahan, fonem /d/ menjadi fonem /r/ sebanyak 1 kesalahan, fonem /ə/ menjadi fonem /o/ sebanyak 5 kesalahan, fonem /h/ menjadi fonem /y/ sebanyak 1 kesalahan, fonem /ʔ/ menjadi fonem /k/ sebanyak 2 kesalahan, fonem /l/ menjadi fonem /r/ sebanyak 4 kesalahan, fonem /ŋ/ menjadi fonem /n/ sebanyak 1 kesalahan, fonem /p/ menjadi fonem /f/ sebanyak 2 kesalahan, fonem /r/ menjadi fonem /l/ sebanyak 2 kesalahan, fonem /t/ menjadi fonem /t^c/ sebanyak 9 kesalahan, dan fonem /t/ menjadi fonem /t^h/ sebanyak 1 kesalahan. Pada kesalahan perubahan bunyi ditemukan aspirasi sebanyak 13 kesalahan, netralisasi sebanyak 16 kesalahan, asimilasi regresif sebanyak 1 kesalahan, dan asimilasi progresif sebanyak 1 kesalahan. Pada penelitian ini, kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah netralisasi. Secara keseluruhan, kesalahan yang dilakukan oleh responden dalam penelitian ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait realisasi bunyi bahasa Indonesia dan belum terbiasa dalam melafalkan bunyi bahasa Indonesia.
2. Mengacu pada pertanyaan penelitian yang kedua, yaitu perihal pemanfaatan kesalahan fonologis penutur Korea sebagai suplemen pembelajaran berbicara BIPA aras dasar. Hasil kajian dalam penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan suplemen pembelajaran. Bentuk suplemen pembelajaran yang disajikan dalam penelitian ini berupa video. Suplemen

3. pembelajaran berupa video dipilih karena melalui video secara rasional pemelajar BIPA yang masih kesulitan dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa Indonesia dapat melihat dan mendengar bagaimana orang Indonesia selaku penutur asli melafalkan bunyi-bunyi bahasa Indonesia. Oleh karena itu, suplemen pembelajaran dalam bentuk video ini dianggap penting dalam pembelajaran berbicara BIPA aras dasar pada kemampuan pelafalan.

B. Implikasi

Kesalahan yang dilakukan oleh penutur Korea dalam video *cover* “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng ini dapat dijadikan pengetahuan untuk pengajar dan pemelajar BIPA mengenai kesalahan-kesalahan yang sering muncul dalam pembelajaran berbicara BIPA penutur Korea.

C. Rekomendasi

Kesalahan fonologis merupakan kesalahan yang pasti terjadi dalam pembelajaran bahasa. Pengembangan penelitian dan pembelajaran terkait kesalahan fonologis sangat diperlukan agar pembelajaran bahasa dapat terlaksana dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan kepada pengajar dan pemelajar untuk lebih memperhatikan bunyi bahasa atau fonem-fonem yang sering salah dilafalkan oleh pemelajar BIPA. Untuk mendukung pembelajaran berbicara atau pelafalan yang lebih baik pengajar dapat memberikan suplemen dalam pembelajaran berbicara pada pemelajar BIPA aras dasar dengan mengujicobakan suplemen pembelajaran yang dibuat ke dalam proses pembelajaran pelafalan. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk mengujicobakan penggunaan metode dan media ini, untuk mengetahui sejauh mana penggunaan suplemen ini dalam melatih melafalkan bunyi bahasa Indonesia dan meminimalisasi kesalahan pelafalan bunyi bahasa Indonesia.